

## ABSTRAK

Fatikhatul Jannah (1201030050), Pemberdayaan SDM dan Pemeliharaan Kualitas *Hafidz Hafidzah* (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Mustofa Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang)

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dan mukjizat termulia yang harus dijaga keauntetikannya, sehingga sebagai muslim kita bertugas menjadi hamilul qur'an (membaca, menulis, mengkaji, memahami, menghafal dan mengamalkannya). Hal tersebut terimplementasi melalui adanya para *Hafidz Hafidzah*, maka perlu dikaji secara lebih mendalam terkait manajemen Pesantren Tahfidz secara spesifik dalam hal Pemberdayaan SDM dan Pemeliharaan Kualitas *Hafidz Hafidzah* sebagaimana visi dan misi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Mustofa Sumedang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan SDM *Hafidz Hafidzah* dan Pemeliharaan Kualitas *Hafidz Hafidzah* studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Musthofa di Desa Citali, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang.

Metode penelitian yang digunakan adalah *kualitatif* dengan pendekatan *Living Qur'an*, dengan menggunakan teori George R. Terry fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan jenis data *deskriptif analisis* serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diantaranya membahas Gambaran Umum Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Al-Musthofa, Pemberdayaan SDM *Hafidz Hafidzah* yang melibatkan analisis terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari bidang pesantren dan pendidikan formal dengan total sebanyak 78 orang, juga pengurus dan santrinya dengan total 242 orang. Semua SDM tersebut saling bersinergi untuk mengoptimalkan potensi guna mencapai Visi Dan Misi, yaitu Mencetak *Hafizh-Hafidzah, Qori-Qori'ah, Mufassir-Mufassiroh* yang memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris serta berakhlak karimah. Serta membahas Pemeliharaan *Kualitas Hafidz Hafidzah* yaitu menggunakan dua strategi utama yaitu menggunakan metode *klasik* dan *modern*, yang tercermin dalam program kegiatan pesantren baik harian, mingguan, maupun tahunan pesantren ini. Oleh karena itu, selain menyeleksi kriteria Pengajar Tahfidz yaitu prioritas kualifikasi khatam 30 juz, dan jika belum khatam, maka *asatidz/asatidzah* tersebut harus mampu membimbing pembelajaran tahsin. Begitupun di pendidikan formal terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang minimal lulusan D3/S1 sesuai bidang keilmuannya. Juga seleksi penerimaan santri baru sampai mengklasifikasikan dalam program unggulan tahfidz di pesantren ini yang mencakup tahapan *bi nadzor, maqbul, tahfidz*, dan *takhasus* atau pasca *wisuda*. Sehingga menghasilkan *output Hafidz Hafidzah* yang berkualitas dibuktikan dari prestasi SDM, akreditasi lembaga, serta wisuda tahfidz 30 juz.

**Kata Kunci:** *Hafidz Hafidz* , Pemberdayaan SDM, Pemeliharaan Kualitas